

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 16966/UN39.12/KM/2019

20 Desember 2019

Lamp. :-

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
Pengurus Makam Pangeran Jayakarta
Jl. Jatinegara kaum No.49 Rt.03 / Rw.03 Pulogadung, Jakarta Timur

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Arip Suprasetio
Nomor Registrasi : 4715153830
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 081319888987

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Nilai-Nilai Pendidikan dalam Wisata Religi**".
Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmojo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam



Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pintu Masuk dan Tampak Depan Masjid as-Salafiyah



Gambar 2. Tampak Depan Pendopo Makam



Gambar 3. Makam Pangeran Jayakarta



Gambar 4. Wawancara bersama Pengelola



Gambar 5. Wawancara bersama Peziarah



Gambar 6. Wawancara bersama Peziarah



Gambar 7. Wawancara bersama Peziarah



Gambar 8. Wawancara bersama Peziarah



Gambar 9. PRAISE Dropping Box



Gambar 10. Tempat sampah Daur Ulang



Gambar 11. Poster yang berada di dinding



Gambar 12. Peziarah sedang membaca tulisan yang ada di dinding



Gambar 13. Peziarah sedang melakukan Ziarah Kubur



Gambar 14. Hadiah dari Pangdam Jaya



Gambar 15. Bentuk Awal Atap Masjid yang sampai saat ini masih terjaga



Gambar 16. Bagian Dalam Masjid Jami' as-Salafiyah

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Pedoman Wawancara

1. Nama?
2. Jenis Kelamin?
3. Asal dan Umur?
4. Komunitas/Organisasi/Instansi?
5. Aktivitas saat ini?
6. Berapa Kali Anda melakukan wisata religi ziarah ke makam Pangeran Jayakarta?
7. Apa alasan Anda berziarah ke makam Pangeran Jayakarta?
8. Selain ke makam Pangeran Jayakarta, tempat wisata religi manakah yang sering anda kunjungi?
9. Apa tujuan Anda ziarah ke makam Pangeran Jayakarta?
10. Apa saja yang anda lakukan ketika beziarah?
11. Berapa lama Anda berada di makam Pangeran Jayakarta?
12. Manfaat apa saja yang Anda rasakan setelah wisata religi di makam Pangeran Jayakarta?
13. Aspek spiritual apa yang Anda rasakan setelah wisata religi di makam Pangeran Jayakarta?
14. Aspek sosial apa yang Anda rasakan setelah wisata religi di makam Pangeran Jayakarta?
15. Aspek pengetahuan apa yang Anda rasakan setelah wisata religi di makam Pangeran Jayakarta?

Lampiran 4

Data Hasil Wawancara

Responden	Berapa Kali	Berapa Lama	Tujuan	Manfaat
Responden 1	Setiap Hari	Min. 30 dan maks. Seharian	Berziarah, berdo'a, tawasul dan tabarruk	Mengingatn kita bahwa setiap orang akan mati, mengingatkan kita atas perjuangan ulama yg mensyiarkan islam di bumi Nusantara, membuat hati dan pikiran menjadi tenang, mendapatkan berkah.
Responden 2	Sering	1 Jam	Dzikrul Maut, Sowan, berdzikir kepada Allah, Ngalap berkah	Hati menjadi tenang, ibadah semakin meningkat dan menambah kekhusyu'an, dapat mempelajari sejarah, menjaga lingkungan

Responden 3	5 Kali	1 Jam	mendo'akan, dan mengingat kematian	Bisa bertemu atau bersilaturahmi bersama orang- orang yang sering ziarah
Responden 4	Tiap Malam Jum'at	6 Jam	mengingat kematian. mengambil hikmah kisah sejarah dari beliau	Mendapat ilmu info sejarah baru, merasa lebih tenang, sebagai peringat kematian.
Responden 5	Sering	3 Jam	Berziarah ke makam wali sekaligus pahlawan	Intropeksi diri, mengingat kematian, tumbuh nilai kejujuran, kesopanan, menambah pengertahuan.
Responden 6	20 kali	1 Jam	Merefleksikan diri, memperoleh ketenangan melalui perantara kekasih-kekasih Allah, mempelajari sedikit-banyak	Ketenangan lahir batin, wawasan sejarah, semakin merasa takut kepada Allah, khususnya apabila dimatikan tidak dalam keadaan khusnul

			sejarah nya	khatimah
Responden 7	10x	1 Jam	Mendalami sejarah dan riset	Ketenangan batin dan pikiran, menumbuhkan sikap toleransi, peka terhadap lingkungan, menambah ilmu pengetahuan.
Responden 8	7 Kali	30 menit	Ingin mengetahui dan bertabaruk	Mengambil hikmah yang ada,
Responden 9	5	40 Menit	Ambil berkah dan berdo'a	Mengingat manusia yang bernyawa pasti akan merasakan mati, mendekatkan diri kepada Allah, menumbuhkan tawakal dan ridho kepada Allah, mendapatkan berkah.
Responden 10	5 kali	1 Jam	Belajar Historis nya	Bisa membantu mengetahui sejarah pangeran Jayakarta, dan

				menjaga tradisi Ziarah di Nusantara
Responden 11	Seminggu 1 kali	1:30 Jam	Nyari berkah, kalo lagi galau juga ziarah, banyak dah pokoknya	Ketenangan jiwa, mendapatkan berkah, tolong menolong, shalat tepat waktu.
Responden 12	5	40 Menit	Sebagai wasilah	Mental lebih berani, peka terhadap lingkungan.
Responden 13	Puluhan kali	1 Jam	Inget mati, sekaligus tabarrukan	Manfaatnya saya bisa kembali ingat bahwa kematian dapat datang kapan saja
Responden 14	21 kali	2 Jam	Mendoakan mbah saya	Ketenangan dan bersyukur, mengingat kematian, mempelajari sejarah.
Responden 15	15 kali	1 Jam	Untuk mendoakan pangeran, dan mendapatkan berkah	Mengingat akan kematian, mendapatkan berkah, mendapatkan

				pengetahuan agama.
Responden 16	6 Kali	1 Jam	Mengingat kematian, mendoakan para wali Allah, mendapatkan berkah	Hati lebih tenang dan semakin ingat bahwa kematian pasti akan datang entah kapan tapi pasti, urusan terasa lebih mudah.
Responden 17	5 kali	1.20 Jam	Mengingat kematian	Menjadi lebih tau perjuangan ulama-ulama betawi dalam menyebarkan islam dan mengingatkan akan kematian
Responden 18	21 kali	1.30 Jam	Berziarah sebagai Washilah	Mengingat kepada Kematian, Lebih Menjadi Manusia yang ingin dekat kepada Allah
Responden 19	15 Kali	3 Jam	Mendoakan Beliau	Adem, mendapatkan pengetahuan, menumbuhkan

				kepekaan terhadap lingkungan, tawakal dan ridho kepada Allah.
Responden 20	5 kali	1 Jam	Untuk menenangkan pikiran, mendoakan ulama kita, dan karena organisasi	Lebih tenang, ingat mati, dan lebih ingat Allah lagi, lebih bersyukur, peka terhadap lingkungan.
Responden 21	7 Kali	1.30 Jam	Dengan berziarah mengingat tentang kematian dan tabarrukan dengan orang-orang sholih	Hati tenang dan mendapatkan barokah, mendekatkan diri kepada Allah, mengingat kematian.
Responden 22	10 Kali	1 Jam	Mendekatkan diri pada Allah	Hati menjadi tenang, hidup terasa berkah
Responden 23	6 Kali	1.40 Jam	Mengingat hal yang sama akan kematian	Ketenangan hati, menumbuhkan ikhlas, dapat saling tolong-menolong

Responden 24	7 Kali	1 Jam	Untuk menjalankan sunnah Rasul SAW dan Tabarukan	Tahu sejarah singkat Pangeran Jayakarta dalam membangun peradaban dan bisa mengambil hikmah dari peristiwa-peristiwa yang terjadi saat itu
Responden 25	40 Kali	4 Jam	Silaturahmi, mencari berkah, dan berdo'a	ketenangan batin, mendapatkan berkah, mempelajari sejarah, tolong-menolong, dan peka terhadap lingkungan.
Responden 26	6 kali	1 Jam	Mengenal sejarah Jakarta	Informasi tentang salah satu sejarah Jakarta dan mengingat akan kematian
Responden 27	5 kali	50 Menit	Ziarah do'a dan Ngalap berkah	Mengingat kematian dan hati menjadi tenang, mendapatkan

				berkah.
Rseponden 28	1 kali dalam sebulan	1 Jam	Bertawasul, mengingat kematian	Menenangkan hati, mendapatkan berkah, menumbuhkan sikap toleransi, saling tolong- menolong
Rseponden 29	Kurang lebih 20 kali	30 Menit	Merefleksikan diri, memperoleh ketenangan melalui perantara kekasih-kekasih Allah, mempelajari sedikit-banyak sejarahnya	Ketenangan lahir batin, wawasan sejarah, semakin merasa takut kepada Allah, khususnya apabila dimatikan tidak dalam keadaan khusnul khatimah
Responden 30	5 kali	1 Jam	Ngalap berkah dan tawassul	Menambah spiritual diri dan juga menambah berkah, peka terhadap lingkungan.